

Ibadah Doa Malang, 26 Januari 2010 (Selasa Sore)

Pembicara: Pdt. Mikha Sanda Toding

Matius 6:9-10, doa Bapa Kami yang diajarkan Tuhan kepada umat Tuhan supaya kita bisa mengalami kuasa Tuhan yang besar dalam hidup kita.

Oleh pekerjaan penebusan Tuhan, kita bisa menjadi anak-anak Tuhan, dan bisa menyebut Tuhan sebagai Bapa.

Menguduskan nama Tuhan ("Dikuduskanlah nama-Mu") = meninggikan nama Tuhan = meninggikan firman Tuhan.

Mazmur 138:2, nama Tuhan dan janji Tuhan itu melebihi segala sesuatu.

Praktek meninggikan nama Tuhan/ firman Tuhan:

1. **Mazmur 138:3, berseru kepada Tuhan** sampai Tuhan menjawab seruan kita, dan Tuhan akan menambahkan kekuatan di dalam jiwa kita.

Bagi yang sudah lemah, letih lesu karena banyaknya masalah, biar kita berseru kepada Tuhan.

Jangan berhenti berdoa sebelum dijawab oleh Tuhan!

Syarat berseru kepada Tuhan:

- a. **2 Timotius 2:19**, menanggalkan kejahatan/ dosa.
Kalau ada dosa, maka sekalipun berteriak-teriak kepada Tuhan, tidak akan didengar oleh Tuhan.
Keinginan jahat dan keinginan najis harus ditanggalkan semuanya.
- b. **Matius 15:25-26, 28**, menyebut dengan jelas nama Tuhan.
Setelah berseru nama Tuhan, maka akan datang suasana Kerajaan Sorga ("datanglah Kerajaan-Mu").
Perempuan ini setelah menyebut Yesus sempat diusir oleh para murid, tetapi dia yakin bahwa hanya Tuhan yang bisa menolong masalahnya, dan dia mendapatkan pertolongan.
- c. **Yakobus 1:6-8**, menyingkirkan kekuatiran.
Berdoa harus dengan iman, jangan ada kebimbangan.

2. **Mazmur 138:4, bersyukur kepada Tuhan.**

Ada banyak ucapan syukur yang kita naikkan kepada Tuhan, malam ini mengucap syukur dalam hal:

- a. **Mazmur 107:1-2**, bersyukur karena kita ditebus, dibeli dengan darah yang mahal.
1 Petrus 1:18-19.
Oleh pekerjaan penebusan, biar kita tidak lagi mudah berbuat dosa.
- b. **Mazmur 118:1, 5**, bersyukur karena Tuhan sudah memberikan kelegaan/ ketenangan di dalam hidup kita.
Matius 11:28-29, lewat setia dalam penggembalaan, dalam ibadah pelayanan, di situlah kita mendapatkan kelegaan/ ketenangan.
- c. **Mazmur 136:1, 4**, bersyukur karena Tuhan sudah melakukan banyak keajaiban-keajaiban besar, mujizat-mujizat, sampai mujizat terbesar yaitu keubahan hidup.

3. **Mazmur 138:5, bernyanyi tentang jalan-jalan Tuhan = memuji, memuliakan, menyembah Tuhan.**

Wahyu 14:3-4, orang-orang yang mengalami kelepasan dari pengaruh bumi akan mendapatkan nyanyian baru. Setiap langkah-langkah kita harus ditandai dengan pengalaman kematian dan kebangkitan, inilah yang akan menjadi nyanyian baru.

Kita harus lepas dari pengaruh dunia dengan segala kesibukannya, kesusahannya, kesenangannya, dll. Hanya darah Anak Domba yang sanggup melepaskan kita dari segala pengaruh dunia.

Matius 21:16, kehidupan kita bagaikan bayi-bayi rohani yang tidak berdaya menghadapi dunia, tetapi kita tetap merindukan air susu yang murni dan rohani, firman yang benar, untuk kita mengalami penyucian sampai penyucian mulut sehingga tidak ada dusta, melainkan hanya menyembah Tuhan.

Wahyu 19:6-7, suara penyembahan adalah sampai masuk dalam himpunan besar orang banyak. Bukan hanya penyembahan pribadi, nikah, tetapi sampai himpunan besar orang banyak.

Kehidupan yang bisa meninggikan nama Tuhan adalah kehidupan yang bisa menyembah Tuhan. Kehidupan itu akan masuk dalam suasana Pesta Raja saat Yesus datang kembali kedua kali sebagai Raja di atas segala raja.

Hasil meninggikan nama Tuhan/ firman Tuhan:

1. **Mazmur 138:7-8**, Tuhan akan menyelesaikan apa yang tidak mampu kita selesaikan.
2. **Yohanes 19:30**, Tuhan menyelesaikan dosa-dosa kita.
3. **Keluaran 14:16**, Tuhan akan memberi jalan keluar dari setiap masalah kita, sampai yang sudah mustahil sekalipun. Dan jalan yang Tuhan bukakan adalah sampai ke Firdaus (**Lukas 23:41-43**), dalam Kerajaan Damai, damai bersama Tuhan.
Dalam situasi apapun kita, sampai seperti penjahat di sebelah Tuhan, kalau kita mau berseru pada Tuhan maka Tuhan akan menolong.

Tuhan memberkati.